



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah/US\$ dan Tingkat Suku
Bunga SBI Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan dan
Perusahaan yang Bergerak di Sektor Ekspor dan Impor yang
Terdaftar di Indeks Kompas100 Tahun 2007 - 2009**

Oleh

Ariki Susanto
06 952 039

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2011**

	No. Alumni Universitas	ARIKI SUSANTO	No. Alumni Fakultas
	<p align="center">BIODATA</p> <p>a). Tempat/Tgl lahir: Turatak Pauah / 15 Maret 1985 b). Nama Orang Tua: Nasrizal, Erdawati c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Manajemen e). No. Bp: 06 952 039 f). Tgl Lulus: 22 Januari 2011 g). Predikat Lulus: Sangat memuaskan h). IPK: 3,16 i). Lama Studi: 4 tahun 5 bulan j). Alamat Orang Tua: Jl. M. Saleh No.26. Kec. Lembah Gumanti, Kab, Solok. Alahan Panjang.</p>		

ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH/US\$ TINGKAT SUKU BUNGA SBI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN DAN PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI SEKTOR EKSPOR DAN IMPOR YANG TERDAFTAR DI INDEKS KOMPAS100 TAHUN 2007 – 2009
 Skripsi S1 Oleh: Ariki Susanto, Pembimbing: Prof. Dr. Tafdil Husni, SE, MBA

Abstrak

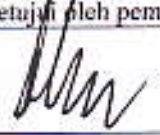
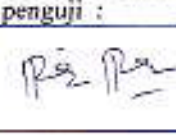
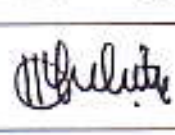
Naik dan turunnya harga saham yang di perjual belikan di bursa efek Indonesia dapat di pengaruhi oleh faktor internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Di lihat dari faktor eksternal (variabel ekonomi makro), harga saham bisa di pengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya Kurs dan tingkat suku bunga. Oleh karena itu timbul pokok permasalahan pada priode yang sama, variabel makro mana yang lebih mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan dan perusahaan yang bergerak di sektor ekspor/impor.

Populasi data penelitian ini merupakan data sekunder yang di peroleh dari Bank Indonesia melalui situs resminya dan Indonesia Stock Exchange. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling sedangkan Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan variabel independen suku bunga, Nilai Tukar Rupiah/US\$ terhadap variabel dependen harga saham perusahaan perbankan dan perusahaan yang bergerak di sektor Ekspor/Impor.

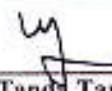
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perbankan dan perusahaan yang bergerak di sektor ekspor/impor sehingga hasil ini menguatkan penelitian terdahulu sedangkan Suku bunga SBI hanya mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan, hal ini terjadi karena aktivitas perbankan sangat bergantung dengan suku bunga SBI dimana semua suku bunga pinjaman berpatokan dari suku bunga SBI. Jadi perusahaan perbankan sangat rentan terhadap perubahan suku bunga SBI sedangkan perusahaan ekspor/impor tidak berpengaruh terhadap perubahan tingkat suku bunga.

Kata kunci : harga saham , suku bunga, kurs (Nilai Tukar Rupiah/US\$)

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 22 Januari 2011, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Prof. Dr. Tafdil Husni, SE, MBA	Rida Rahim, SE, ME	Hendra Lukito, SE, MM

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Manajemen : Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
 NIP. 197110221997011001


 Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas		
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara. Terjadinya pelarian modal ke luar negeri (*capital flight*) bukan hanya merupakan dampak merosotnya nilai rupiah atau tingginya inflasi dan rendahnya suku bunga di suatu negara, tetapi karena tidak tersedianya alternatif investasi yang menguntungkan di negara tersebut, atau pada saat yang sama, investasi portofolio di bursa negara lain menjanjikan keuntungan yang jauh lebih tinggi. Keadaan ini terjadi sebagai konsekuensi dari terbukanya pasar saham terhadap investor asing.

Pasar modal yang ada di Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang (*emerging market*) yang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makroekonomi secara umum. Krisis ekonomi yang dimulai tahun 1998 merupakan awal runtuhnya pilar-pilar perekonomian nasional Indonesia. Ini ditandai dengan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan Indonesia dalam bentuk penarikan dana besar-besaran (*rush*) oleh deposan untuk kemudian disimpan di luar negeri (*capital flight*). Tingkat suku bunga yang mencapai 70 % dan depresiasi nilai tukar rupiah (*kurs*) terhadap dolar AS sebesar 500 % mengakibatkan hampir semua kegiatan ekonomi di Negara Indonesia terganggu.

Keberadaan pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument. Salah satu faktor yang membatasi perkembangan ekonomi di dunia ketiga adalah tidak tersedianya tabungan dan investasi pada perusahaan-perusahaan yang produktif. Pada sisi lain sesungguhnya banyak Negara berkembang memiliki tabungan yang cukup besar untuk diinvestasikan pada barang modal, tetapi tidak didukung dengan adanya system keuangan yang memadai untuk mengalokasikan tabungan pada perusahaan yang produktif.

Keputusan untuk membiayai investasi, menyangkut penentuan sumber sumber dana yang akan dipergunakan. Investasi diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan atau peningkatan nilai investasi (**Husnan 1998**). Investasi dalam arti luas merupakan pengorbanan sejumlah uang saat ini untuk memperoleh sejumlah uang di masa yang akan datang. Sedangkan menurut **Tandelilin (2001)**, investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang di lakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. **Menurut Husnan (1998)**

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian mengenai analisis pengaruh Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah/US\$ dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan dan Perusahaan yang Bergerak di Sektor Ekspor dan Impor yang Terdaftar di Indeks Kompas100 Tahun 2007 - 2009 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial ada pengaruh yang sangat signifikan antara Nilai Tukar Rupiah/US\$ terhadap harga saham perusahaan perbankan tahun 2007 - 2009. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai thitung lebih besar dari tabel ($-7,175 > -2,03011$) dan signifikansi kecil dari 0,05. Artinya pada perusahaan perbankan nilai tukar Rupiah/US\$ mempengaruhi harga saham perbankan.
2. Secara parsial ada pengaruh yang sangat signifikan antara Nilai Tukar Rupiah/US\$ terhadap harga saham perusahaan yang bergerak di sektor ekspor dan impor tahun 2007 - 2009. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai thitung lebih besar dari tabel ($-7,058 > -2,0311$) dan signifikansi kecil dari 0,05. Artinya pada dua karakteristik perusahaan yang berbeda, nilai tukar Rupiah/US\$ sama – sama mempengaruhi harga saham perbankan dan perusahaan yang bergerak di sektor ekspor/impor
3. Secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh signifikan antara tingkat suku bunga SBI terhadap harga saham perbankan namun tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Copeland, Thomas. 1996. *Manajemen Keuangan*, Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- F. Brigham, Eugene & Houston, Joel (2001), "*Manajemen Keuangan*", Buku II, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- Haryanto, Dedi dan Riyatno, 2007, Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Dan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sistematis Saham Perusahaan Di BEJ. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* vol.5, no.1, hal 24-40.
- Ismiati, Novi, 2006, *Pengaruh Perubahan Kurs Rupiah-US Dollar dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Industri Farmasi Yang Listing Di Bursa Efek Jakarta (2002-2004)*.
- James O, Gill. 2002. *Dasar – dasar Analisis Keuangan*. Jakarta : PPM.
- Koetin, EA, 1996, *Analisa Pasar Modal*, Edisi Kesatu, BPFE, Yogyakarta.
- Madura, Jeff. 1993. *Financial Management*. Florida University Express.
- Marzuki. 1995. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Permana, Yogi, 2009, Pengaruh Fundamental Keuangan, Tingkat Bunga Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pergerakan Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Akuntansi-Universitas Gunadarma*.
- Siamat, Dahlan (1999), "*Manajemen Lembaga Keuangan*", Edisi Kedua, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 1998, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Cetakan 10, Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tandellin, Eduardus, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, BPFE, Yogyakarta.
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2001, *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat 2001, Jakarta.